BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi terutama mengenai kebutuhan dari program aplikasi yang akan dibuat.

Analisis sistem sendiri didefinisikan sebagai berikut :

Menurut (Jogianto.HM, Analisis dan Desain Informasi, 2001:129) "Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagain dengan maksud untukmengidentifikasi dan mengevaluasikan permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya".

Didalam tahap analisis ini penulis mengaanalisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini. Dari tahap ini dapat diketahui masalah dan kelemahan sistem, kemudian dijadikan pedoman dalam pengembangan sistem agar dapat di kembangkan atau di perbaharui.

Untuk mempermudah tahap penganalisaan digunakan bagan alir sistem sedangkan pada tahap rancangan sistem, akan dilakukan desain sistem, termasuk di dalamnya proses dan data yang diperlukan dalam

merancang sistem baru. Jika sistem itu berbasis komputer, rancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan. Alat perancangannya terdiri dari *Diagram Konteks, Data Flow Diagram*.

Data Flow Diagram adalah suatu representasi grafik dari suatu proses, dan menggambarkan komponen seluruh proses aliran-aliran data diantara komponen-komponen asal, tujuan dan penyimpanan dari data tersebut

4.1.1. Analisis Dokumen

Tabel 4.1 *Data Administrator*

Nama *Field*	**Tipe *Field***	**Ukuran *Field***	**Keterangan**
Nama_admin	*Varchar*	30	*Primary Key*
Password	*Varchar*	30	*Password*

Keterangan :

1. Nama_Admin adalah Nama dari admin komputer yang akan di jalankan.
2. Password adalah *Password* dari komputer tersebut.

Tabel 4. 2 *Data Berita*

Nama *Field*	**Tipe *Field***	**Ukuran *Field***	**Keterangan**
Judul	*Varchar*	50	Judul Berita
Sumber	*Varchar*	30	Sumber Berita
Tanggal	*Date*	8	Tanggal Berita
Isi	*Varchar*	255	Isi Berita

Keterangan :

1. Judul adalah Judul dari berita tersebut.
2. Sumber adalah Sumber dari berita tersebut di dapat.
3. Tanggal adalah Tangagal berita tersebut di dapat.
4. Isi adalah Isi dari berita tersebut.

Tabel 4.3 *Acara*

Nama *Field*	**Tipe *Field***	**Ukuran *Field***	**Keterangan**
Jenis	*Varchar*	50	Jenis Acara
Jam	*Date*	4	Jam Tayang
Tanggal	*Date*	8	Tanggal Acara

Keterangan :

1. Jenis acara adalah jenis dari acara tersebut
2. Jam adalah jam dimana acara tersebut akan di tayangkan
3. Tanggal adalah tanggal acara tersebut akan di tayangkan

Tabel 4.4 *Data Presenter*

Nama *Field*	**Tipe *Field***	**Ukuran *Field***	**Keterangan**
Nama_Presenter	*Varchar*	50	Nama Presenter
Jenis_Acara	*Varchar*	50	Jenis_Acara

Keterangan :

1. Nama_Presenter adalah Nama dari presenter.
2. Jenis_Acara adalah Jenis dari acara tersebut.

4.1.1.1. Diagram Konteks

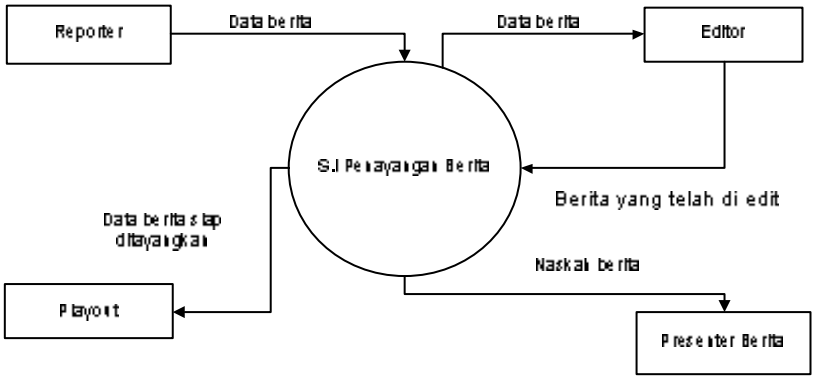


Diagram 4.1 Diagram Konteks

Dari diagram *konteks* di atas dapat diketahui bahwa sistem yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal ini reporter yang telah mencari berita menyimpan hasil laporan berita tersebut ke dalam sistem informasi.

2. Editor kemudian mengambil berita liputan tersebut untuk di edit dan berita yang telah di edit di simpan oleh editor ke dalam sistem informasi.
3. Presenter mendapatkan data-data dan laporan hasil berita yang sudah di edit.
4. *PlayOut* menayangkan hasil berita tersebut.

4.1.1.2. Data Flow Diagram (DFD)

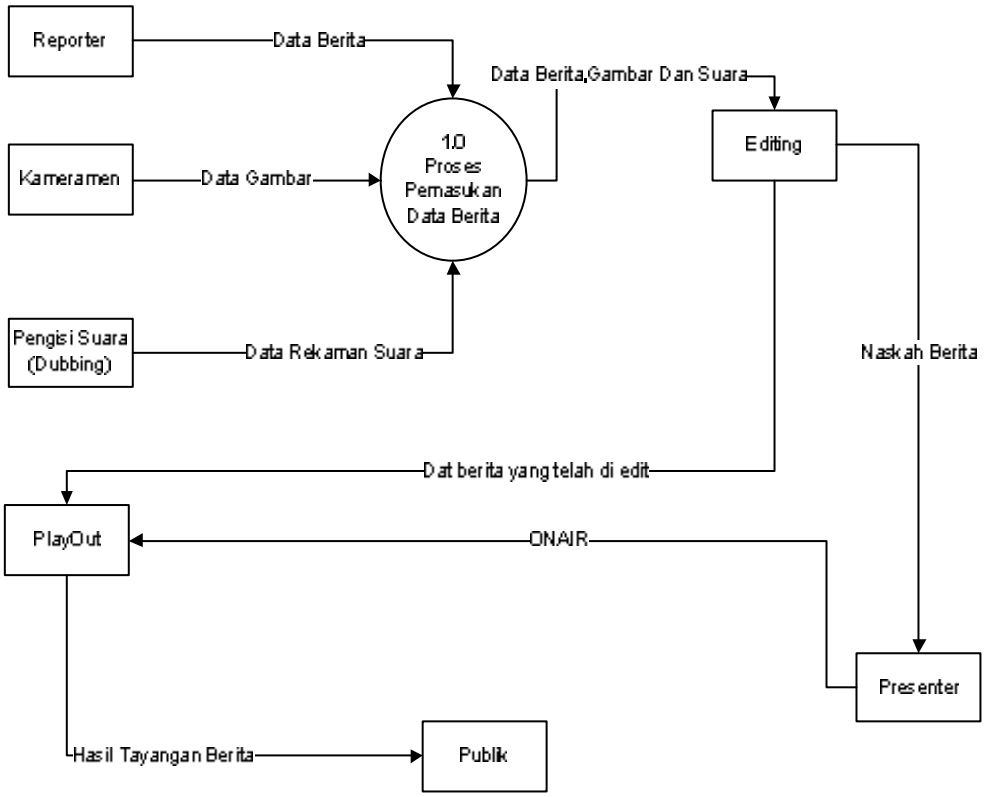


Diagram 4.2 *DFD Level 0*

4.1.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah dilihat sistem yang sedang berjalan, penulis melihat bahwa terdapat suatu kekurangan yaitu adalanya kesalahan pada saat berita di tayangkan, selain itu terkadang berita tersebut belum dilakukan editan baik gambar maupun suara. Dari kelemahan tersebut penulis memberikan usulan sebelum melakukan penayangan berita alangkah baiknya berita tersebut di lakukan pengecekan agar berita tersebut tidak salah. Dari sistem yang penulis analisis alur dari sistem tersebut sudah benar, tetapi seharusnya sebelum melakukan penayangan alangkah baiknya setelah melakukan editing gambar-gambar berita tersebut atau data-data berita tersebut di cek ulang oleh bagian pengecekan agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam proses penayangan berita tersebut, karena sering kali terjadi.Maka dari itu penulis mengevalusai hal tersebut dan memberikan solusinya.

4.2 Usulan Perencanaan

Perencanaan ini di buat untuk meminimalisir suatu kesalahan dalam proses penayangan berita,

4.2.1 Tujuan Perencanaan Sistem

Setelah mengadakan penelitian dan analisis pada proses penayangan berita yang selama ini masih terjadi kesalahan pada saat berita di tayangkan. Dimana petugas masih harus memutar data berita yang salah atau

bahkan berita tersebut sudah di putar atau ditayangkan, sehingga membuat lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses siaran karena diulang-ulangnya berita tersebut.

4.2.2 Perencanaan Prosedur yang diusulkan

4.2.2.1 Diagram Konteks

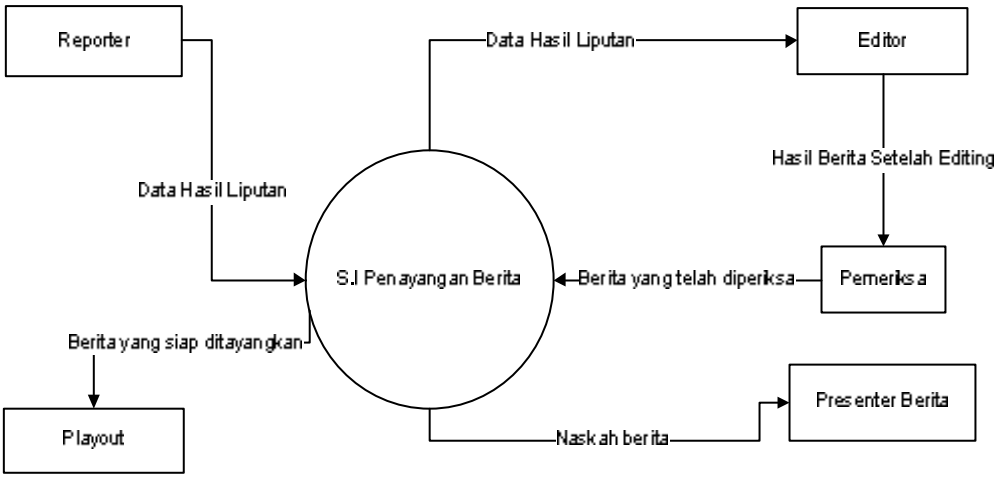


Diagram 4.3 Diagram konteks

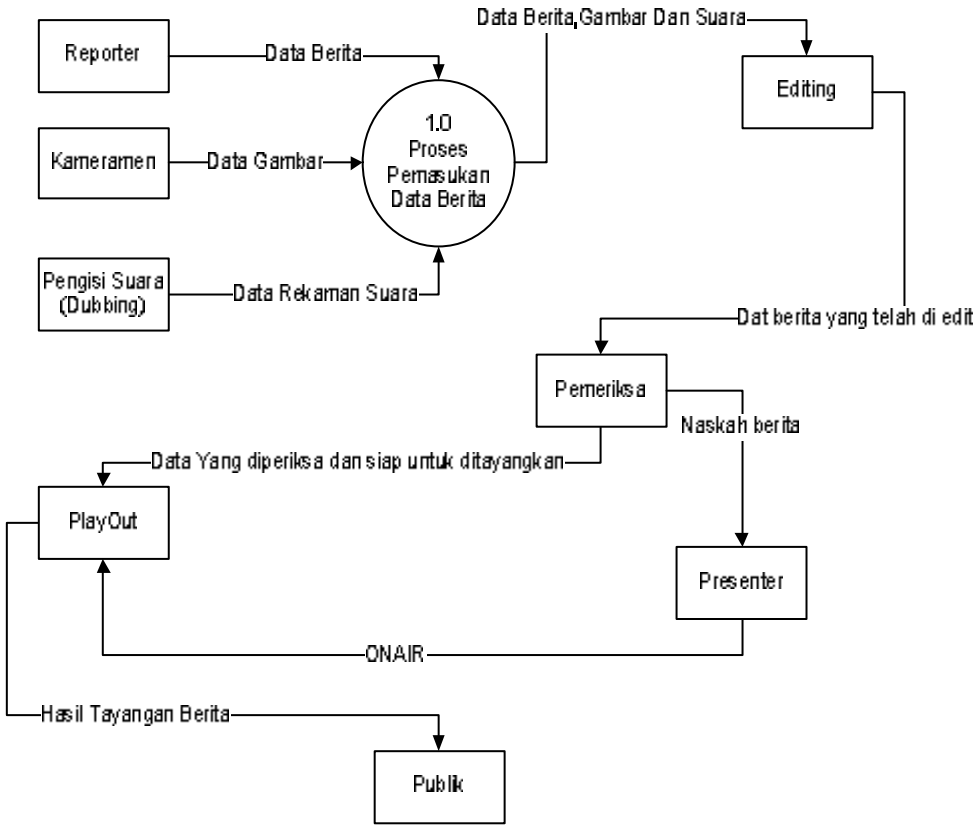
Keterangan :

1. Reporter menyimpan hasil liputannya kedalam system.
2. Data tersebut kemusian di edit oleh editing.
3. Setelah data selesai di edit kemudian editing menyerahkan data tersebut ke bagian pemeriksaan,apakah layak atau tidak untuk ditayangkan.

4. Setelah berita selesai dan layak untuk di tayangkan,berita tersebut masuk ke play out untuk di tayangkan.

4.2.2.2 Data Flow Diagram

Diagram 4.4 Data Flow Diagram



4.2.3 Evaluasi Sistem yang di usulkan

Didalam sistem informasi penayangan berita yang sedang berjalan masih terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam proses penayangan berita tersebut, dikarenakan setelah proses editing tidak ada proses pengecekan terlebih dahulu sehingga banyak berita yang salah dan di tayangkan secara berulang-ulang, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses penayangan berita tersebut. Diharapkan dengan adanya usulan dari pengembangan sistem yang baru ini dapat meminimalisir kesalahan dalam proses penayangan berita tersebut. Sistem ini merupakan system untuk pembaharuan agar proses penayangan berita tidak lagi terjadi kesalahan atau kekeliuan dalam proses penayangan berita tersebut sehingga tidak mngulur-ulur waktu dalam proses penayangan berita dan mengulang-ulang berita. Oleh karena itu sebelum melakukan penayangan berita ada baiknya berita tersebut untuk di cek ulang oleh orang yang bertugas mengecek berita tersebut, sehingga dapat memimalisir kesalahan dalam penayangan berita.